

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kurang lebih satu bulan divisi IX.B.1 melakukan KKN di Dusun Sentolo Lor, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan KKN ini bisa berjalan dengan baik meskipun ada beberapa masalah yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya dan kesimpulan yang dapat kami telaah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN merupakan bagian dari pembelajaran, bukan hanya untuk masyarakat tempat diadakannya KKN, tetapi juga pembelajaran dan pemberdayaan bagi mahasiswa yang mengikutinya, yang pada akhirnya membantu mahasiswa dalam berpikir dan memecahkan masalah terutama masalah kemasyarakatan, dan dapat bertindak dengan tepat baik pada saat dilaksanakannya KKN maupun untuk masa mendatang dalam membangun masa depan.
2. Program KKN memberi keuntungan baik untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa. Adanya proses interaksi, bertukar pengalaman dan pikiran, mengemukakan masalah dan berbagi ilmu membentuk jalinan kerjasama yang baik antar masyarakat dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa KKN juga mengerti apa yang sedang dibutuhkan oleh warga, meskipun mahasiswa juga tidak bisa menyediakan dalam bentuk fisik.

3. Mahasiswa bukan hanya belajar, tetapi dapat menimba ilmu, mengetahui cara hidup bermasyarakat, bersopan santun, bekerja sama, dan beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan yang baru dikenalnya.
4. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak lepas dari berbagai hambatan dan permasalahan, sehingga penting sekali melakukan koordinasi dan *crosscheck* dengan tokoh–tokoh masyarakat, bahkan KKN dari divisi lain, sehingga kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

Dalam rangka perbaikan program KKN yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan penting untuk kami sampaikan terutama berkaitan langsung dengan pelaksanaan KKN Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dengan penuh hormat kami menyampaikan beberapa saran, dengan harapan dapat memajukan KKN di masa mendatang.

1. Bagi pemerintah desa maupun masyarakat setempat:

- a. Masyarakat desa diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kegotongroyongan guna meringankan beban masyarakat yang lemah.
- b. Masyarakat desa diharapkan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kehidupan beragama yang lebih baik.
- c. Budaya pertemuan–pertemuan rutin perlu dijaga guna mempererat silaturahmi, dan dapat saling bertukar pendapat untuk memecahkan masalah kemasyarakatan.

2. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya lebih beradaptasi dengan kehidupan masyarakat setempat, sehingga keberlangsungan kegiatan yang sudah terprogram mampu diterima dan mendapat respon baik dari masyarakat.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih mengenal potensi–potensi yang ada di masyarakat, sehingga kegiatan juga tidak menyimpang dari harapan masyarakat.
- c. Tanamkan rasa rendah diri dan sikap kekeluargaan, berani menghadapi resiko, selalu bekerjasama dalam tim dan selalu berjalan untuk mewakili kelompok.
- d. Kekompakan dan koordinasi yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.